**Bab IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil Penlitian yang diperoleh dari pengumpulan data, dimana peneliti melakukan observasi pengamatan terhadap kondisi sekolah dan mengambil data awal dari sekolah yaitu informasi tentang keadaan sekolah, yang mana dimulai dari struktur organisasi sekolah, tenaga pengajar,siswa,kurikulum dan fasilitas sekolah, observasi juga dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan mengamati proses pembelajaran serta mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa. Dalam penelitian ini peniliti disini bertindak sebagai observer, yang dimana dalam pengumpulan data ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara guna mendapatkan informasi dari guru maupun siswa yang berkenaan langsung dari fokus masalah yang diteliti dan pengambilan dokumentasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Menggunakan Program *Edmodo* di Kelas X SMK Negeri 1 Pallangga, Kab.Gowa dan akan diklasifikasi menjadi Tiga bagian yaitu : Gambaran pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan Program *Edmodo* di Kelas X, faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan Program *Edmodo,* dankendala-kendala (faktor penghambat) dalam pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan Program *Edmodo* serta upaya mengatasi kendala tersebut.

39

1. **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Menggunakan Program *Edmodo***

Kegiatan pelakasanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Menggunakan Program *Edmodo* di kelas X. Dilakukan agar membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan-nya dalam memahami materi pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) baik itu dari segi materi yang teoritis maupun materi yang bersifat praktek seperti kemampuan siswa dalam mengirim tugas dan berdiskusi dengan menggunakan program *edmodo*. Kegiatan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan Program *Edmodo* secara teori kadang dilakukan searah dengan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan Program *Edmodo* secara praktek ini dikarenakan untuk menghemat waktu pertemuan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan karena terbatasnya jam pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI). Dalam satu minggu hanya satu hari mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) diajarkan yaitu hari kamis dengan waktu 2 x 45 menit. Di samping itu mengingat pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* lebih banyak menggunakan praktik.

Dalam kegiatan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* di SMK Negeri 1 Pallangga, Kab. Gowa dilaksanakan berdasarkan tahapan dalam pembelajaran yang meliputi : tahapan Persiapan (Pra Intruksional), tahapan pelaksanaan (Intruksional), dan tahap evaluasi (tindak lanjut atau penilaian hasil belajar siswa) ketiga tahapan tersebut saling berkaitan satu sama lainnya sehingga dapat mempengaruhi optimalnya suatu pembelajaran yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI)..

* 1. **Tahap Pra Intruksioanal**

1. Tahap pra intruksional atau tahap persiapan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum memualai suatu proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil observasi (pada tanggal 20 Mei 2015) dalam pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunkan program *edmodo*, guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembalajaran (RPP) untuk pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunkan program *edmodo* pada pertemuan pertama dan kedua RPP disusun pada awal semester berjalan dengan mengacu pada Silbus 2013,
2. Selanjutnya berdasarkan observasi yang dilakukan dimana guru selalu memeriksa kehadiran siswa pada pertemuan pertama dan kedua absensi dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengabsensi siswa yang hadir. Selama guru mengabsensi siswa memperhatikan dan mendengar guru mengabsen kehadrian mereka dan kegiatan ini dilakukan di kelas dan di bengkel arsitek dan bangunan.
3. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru pada tahap persiapan dimana menurut guru mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) di kelas X yaitu melakukan “ pretest (mengidentifikasi pengetahuan awal siswa,) dan melakukan apersepsi selama kurang lebih 5 menit dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai”. Pretest dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa mengenai materi seputar *spreadsheet* pada cell yang akan diajarkan hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan,selama proses ini siswa kelihatan antusias dalam mendengarkan dan mengeluarakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Kemudian sementara itu apersepsi dilakukan dengan cara mengungkap kembali mater-materi pelajaran yang pernah diajarkan sebelumnya seperti mengulas kembali mengenai pengertian dan fungsi dari *spreadsheet* kemudian guru membimbing siswa untuk mengaitkan materi yang diajarkan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan oleh guru seperti cara pengelolahan dan pengaturan file *spreadsheet* pada cell.
5. Kemudian yang terakhir yang dilakukan pada tahap pra intruksional sendiri adalah guru menyampaikan tujuan-tujuan seperti mempraktekkan standar operasional prosedur untuk mengoperasikan paket program pengolah angka/*spreadsheet* yang ditetapkan oleh perusahaan, dan mempratekkan cara kerja penggunaan program *edmodo* dalam mengirim tugas file. Menyampaian tujuan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang akan dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran. Siswa memperhatikan dan mencatat tujuan apa saja yang akan dicapai selama proses pembelajaran.
6. **Tahapan Intruksional**
7. Pada tahap kedua atau tahap Instruksional dilakukan proses yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memberikan materi pembelajaran mengenai *excel* dan *edmodo*, guru menggunakan teknik dua arah antara guru dan siswa sehingga bukan guru yang menjadi pusat perhatian tetapi materi guru lah yang diajarkan menjadi pusat perhatian. Selama penelitian dilakukan melalui kegiatan observasi lagsung kepada guru diperoleh informasi bahwa guru menggunakan metode ceramah dan simulasi selama kegiatan pembelajarn berlangsung dengan tujuan siswa lebih mudah paham dan mengerti dalam menerima materi pelajaran.. Dengan metode yang digunakan guru tersebut, siswa mencatat dan memperhatikan dengan seksama materi pelajaran yang disajikan oleh guru secara bertahap agar siswa mudah mengerti setiap sub.pokok bahasan. Disamping model dan metode mengajar guru, pada Tahap Instruksional ini juga diperoleh informasi tentang strategi mengajar yang dianggap cocok dengan materi pelajaran.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyajian materi pembelajaran pada pertemua pertama guru menjelaskan materi *excel* sambil mempraktekkan langsung kepada siswa khususnya tentang langkah-langkah dalam mengolah dan mengatur file *spreadsheet* pada cell. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa pada pertemuan pertama guru tidak menggunakan program aplikasi *edmodo* karena pada pertemua awal guru memberikan materi dalam bentuk ceramah untuk pengenalan awal kepada mahasiswa tentang penggunakan program *edmodo* sehingga siswa telah memilih gambaran awal untk kegiatan pembelajaran berikutnya.
9. Pada pertemuan berikutnya guru telah menggunakan program *edmodo* untuk menjelaskan langkah-langkah dalam pengiriman tugas siswa dengan menggunakan program *edmodo* dalam bentuk file ke email *edmodo* guru.
10. Dalam mengaplikasikan program *edmodo* untuk kegiatan pembelajaran pada tahap Instruksional terlihat guru tidak mempraktekkan kepada siswa langkah-langkah atau cara berdiskusi online dengan menggunakan program *edmodo*. Hal ini disebabkan karena waktu yang diberikan kurang untuk materi ini hanya sekitar 2 jam sehingga guru memaksimalkan waktu pembelajaran tersebut untuk menyampaikan materi dengan ceramah tetapi materi ajar tentang langkah-langkah atau cara berdiskusi online dengan menggunakan program *edmodo* tetap disampaikan kepada siswa.
11. Setelah menyampaikan materi tersebut, guru lalu memberikan tugas kelompok tentang materi *spreadsheet* dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk mempraktekkannya dan tugas tersebut langsung dikirimkan dengan menggunakan program *edmodo*. Pada Tahap Instruksional, Untuk bahan evaluasi pada Tahap Instruksional ini, Guru memberikan evaluasi berupa tugas lisan maupun tulisan kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah diberikan dan dipelajari siswa dengan tujuan untuk mngetahui tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi guru serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diterima.
12. Setelah guru mengajarkan materi pelajaran dan memberikan tugas terlihat guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan pada hari tersebut meskipun waktu kadang tidak cukup untuk menyusun kesimpulan materi pelajaran yang telah diajarkan, sehingga kesimpulan tersebut disampaikan langusng oleh guru meskipun sebaiknya kesimpulan juga hendaknya diberikan oleh siswa sekaligus sebagai bahan evaluasi guru terhadap tingkat penerimaan materi pembelajaran. Berdasarkan teori bahwa diakhir pertemuan siswa dan guru bersama-sama mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan menyimpulkannya,guna agar lebih mudah dipahami dan di ingat oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa pada setiap pertemuan pembelajaran, guru kadang memberikan umpan balik kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Umpan balik tersebut berupa tanggapan guru dan siswa tentang kegiatan pembelajaran pada hari tersebut, saran siswa dan guru untuk kegiatan pembelajaran pada hari tersebut dan untuk pertemuan berikutnya serta kesan siswa dan guru terkait kegiatan pembelajaran hari tersebut
13. **Tahapan Evaluasi**
14. Selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunkan program *Edmodo*, guru selalu melalukan kegiatan evaluasi proses yang dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung baik secara teori maupun praktek. Guru juga melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan dua cara yaitu evaluasi tertulis dengan memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan evaluasi praktek mengririm tugas melalui program *edmodo*. Dimana hasil evaluasi tertulis tersebut diperiksa oleh guru kemudian dikembalikan ke siswa sehingga siswa dapat mengetahui hasil kerjanya begitu pun evaluasi hasil praktek. Pada beberapa materi guru hanya memberikan pertanyaan secara lisan khsususnya materi yang bersifat teoritis. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan evaluasi betul-betul dapat mengukur kemampuan belajar siswa, baik perorangan maupun kelompok dalam pelaksanaan pembalajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunkan program *edmodo*. Hasil dari evaluasi tersebut dapat guru jadikan sebagai masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan dalam pertemuan selanjutnya serta menentukan jenis tindak lanjut yang diberikan kepada siswa dan langsung melanjutkan pada materi berikutnya.
15. Setelah evaluasi hasil belajar dilakukan sebelum menutup pembelajaran guru memberikan gambaran kepada siswa mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi materi baru dengan cara membaca sumber yang ada di rumah atau di perpustakaan.
16. **Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengeloalaan Informasi Dengan Menggunakan Program *Edmodo***

Faktor pendukung dalam Pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengeloalaan Informasi dengan menggunakan program *edmodo* di SMK Negeri 1 Pallangga, Kab.Gowa, salah satu penunjang kefektifan proses pembajaran yaitu tersedianya kelengkapan seperti program presentase LCD Projector,Laptop,print out, dan yang paling penting adalah tersedianya fasilitas internet untuk mengakses *edmodo,*informasi, dan mencari referensi terkait mata pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran dengan menggunakan program *edmodo* ini cukup baik dan sudah mencakup beberapa prinsip pembelajaran di dalamnya yitu prinsip efektifitas, motivasi, konsentrasi,kerja sama,dan peragaan.

1. **Kendala dan Upaya Tindak Lanjut Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Dengan Menggunakan Program *Edmodo***

Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *Edmodo* di Kelas X SMKN 1 Pallangga Kabupaten Gowa masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut baik berkaitan dengan siswa,teknik pelaksanaan,program yang digunakan, maupun sarana dan prasarana yang tersedia dan mendukung pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo.*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan (pada tanggal 20 april 2015) terhadap guru mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMKN 1 Pallangga,Gowa, terungkap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Komputer Pengelolaan Informasi dengan menggunakan program *edmodo,* yaitu : Terbatasnya jam pertemuan yaitu 2x45 menit, sementara materi yang harus diajarkan oleh guru pada pembelajaran ketermapilan komputer pengelolaan informasi sangat padat yang harus disertai dengan kegiatan praktek yaitu mengirim tugas dan diskusi, untuk mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* masih terkendala pada sarana program komputer, sehingga jarak antara siswa dan program komputer tidak memenuhi siswa yang diajarkan, untuk mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* juga masih terkendala pada jaringan, dimana untuk mengeakses *edmodo* dibutuhkan sebuah jaringan internet,dan jaringan yang tersedia disekolah cuma satu sehingga siswa perlu waktu lama dalam hal membuka,mengirim maupun diskusi dengan menggunakan program *edmodo.*

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* di SMK Ngeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa diatas menunjukkan bahwa sangat diperlukan peran dari seorang guru professionalisme untuk mengatasi masalah tersebut, karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya dalam hal ini pemanfaatan program pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang sangat baik barik dari guru agar proses pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Jadi upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru berdasarkan hasil wawancara (pada tanggal 23 april 2015) dengan guru mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) mengatakan bahwa Waktu dibagi se-efisien mungkin sehingga walaupun waktu sangat terbatas, siswa dapat melaksanakan praktek walaupun sebenarnya siswa kurang tenang dalam belajar karena terbatasnya waktu, Guru meminta kepada siswa untuk membawa laptop ke laboratorium sehingga siswa yang lambat atau kurang dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan *edmodo* dapat teratasi serta penggunaan komputer yang tersedia dapat dimaksimalkan dengan jumlah siswa yang banyak, Untuk memenuhi kebutuhan siswa agar dapat lebih mudah dan cepat mengakses *edmodo* guru (tenaga pengajar) meyediakan sebuah hotspot pribadi yang dapat dikases siswa sehingga siswa akan lebih cepat mengakses *edmodo* dengan membagi jaringan yang dimiliki sekolah dan hotspot dari guru.

Melalui upaya yang dilakukan di atas, maka diharapkan proses pembelajaran ketermapilan komputer pengelolaan informasi dengan menggunakan program *edmodo* dapat terlaksana dengan lancer. Dalam pembelajaran dengan menggunakan program *edmodo* ada siswa yang lambat dalam mempelajarinya dan kadang-kadang hal tersebut dapat menjadi suatu permasalahan tersendiri buat guru saat mengajar, karena guru tidak seharusnya melanjutkan pelajaran jika masih ada siswa yang masih kurang memahami materi pelajara. Oleh karena itu, dengan menekankan siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam proses belajar. Pembelajaran keterampilan dengan menggunakan program *edmodo* sangat menarik bagi siswa terutama dalam hal mengririm tugas siswa selalu tepat waktu dalam mengirim tugas sehingga hal tersebut melancarkan proses pembelajaran siswa. Adapun tanggapan siswa bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan program *edmodo* siswa lebih mudah memahami materi dengan cepat. Sehingga hal tersebut dapan mengatasi alokasi waktu yang disediakan dalam pembelajaran ketermapilan komputer pengelolaan informasi, siswa jadi lebih semangat dalam belajar karena mendapat pengalaman baru dengan menggabungkan program pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Walau masih ada siswa yang kurang memahami dan memperhatikan materi pelajaran, siswa selalu bersemangat dalam mengirim tugas yang sudah dikerjakan, walaupun masih terkendala dalam hal penggunaan komputer dan jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara (yang dilakukan pada 20 april), bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang dihadapi dalam penggunaan program *edmodo* dalam pembelajaran keterampilan komputer pengelolaan informasi. Oleh karena itu diharapkan kekurangan tersebut menjadi bahan koreksi baik guru bidang studi maupun pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan kebutuhan siswa. Ada beberapa upaya yang telah dilaksanakan oleh guru setelah melihat tanggapan siswa dan langkah tersebut merupakan upaya untuk memaksimalkan sehingga siswa lebih terasa nyaman dalam menerima materi. Adapun upaya dalam mengatasi kendala bagi siswa bahwa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan program *edmodo* siswa menggunakan buku panduan dan tutorial tentang program *edmodo* sehingga acuan guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa baik dari segi materi maupun praktek.sehingga alokasi waktu dapat dimaksimalkan, dalam pembelajaran dengan menggunakan program *edmodo* guru mengelompokkan siswa dalam satu program komputer, dan laptop pribadi siswa untuk memefektifkan proses pembelajaran karena masih minimnya sarana dalam hal ini program komputer yang ada di Laboratorium sekolah.

Berdasarkan dari gambaran hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan program *edmodo* di kelas sangat bermanfaat dan membantu khusunya bagi siswa. Guru lebih mengefektifkan dan mengefesienkan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) dengan menggunakan prasarana yang ada serta kemampuan guru dalam pengajaran, begitu pun dengan siswa yang cukup antusias dan bersemangat dan lebih fokus dalam pembelajaran maupun mengirim tugas dengan menggunakan program *edmodo*.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Perkembangan dunia pendidikan saat ini tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia pendidikan dituntut agar selalu bergerak seiring perkembangan teknologi global. Salah satu hal yang dituntut sejalan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah.

Saat ini seiring dengan perkembangan teknologi banyak jejaring sosial yang muncul dan banyak digunakan oleh kalangan pelajar. Kebanyakan siswa memanfaatkan jejaring sosial hanya untuk sekedar berbincang dengan teman, mencari teman baru dan sebagainya. Bahkan tidak banyak pula siswa yang memanfaatkan jejaring sosial untuk hal-hal yang negatif. Padahal dengan adanya jejaring sosial siswa seharusnya lebih dapat menggali informasi tentang berbagai disiplin ilmu dari teman sebayanya sendiri, guru maupun orang yang lebih mendalami ilmu tertentu.

Hal ini dikarenakan jejaring social. dapat menjangkau informasi lebih banyak dari siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Oleh karena itu pemanfaatan jejaring sosial yang lebih maksimal. Sekarang telah muncul beberapa situs jejaring social yang pemanfaatannya khusus di bidang pendidikan. Salah satu jejaring sosial yang khusus dimanfaatkan untuk pembelajaran tersebut adalah *Edmodo*. *edmodo* merupakan jejaring sosial yang dikembangkan khusus untuk siswa dan guru dalam suatu ruangan kelas virtual. Pada jejaring sosial *edmodo*, siswa dapat berdiskusi dengan guru*,* mencari informasi dari referensi yang diberikan guru, mengerjakan latihan dan kuis, dan beberapa kegiatan pembelajaran lainnya. Kegiatan pembelajaran dengan *edmodo* sama halnya dengan kegiatan pembelajaran di kelas, hanya saja bedanya *Edmodo* dapat digunakan dimana dan kapan saja. Situs *edmodo* dapat diakses oleh siswa pada *platform mobile*, hal ini mempermudah siswa dalam menggunakannya. Sehingga *Edmodo* dapat digunakan sebagai program yang dapat mengatasi keterbatasan waktu tatap muka di kelas antara guru dan siswa. Ini juga sejalan dengan definisi *edmodo* yang menurut Priowirjanto(2013:4) mengemukakan:

*Edmodo* memiliki beberapa kelebihan yaitu “ mirip facebook, mudah digunakan, *closed group collaboration* (hanya yang memiliki group code yang dapat mengikuti kelas), free, diakses online, dan tersedia untuk perangkat smart phone (android dan Iphone). tidak memerlukan server di sekolah, Dll.

SMK Negeri 1 Pallangga Gowa merupakan salah satu sekolah yang sudah memakai pembelajaran *online* menggunakan *Edmodo*. Dimana disekolah tersebut menggunakan Kurikkulum terbaru yaitu 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Keterampilan komputer Pengelolaan informasi dengan menggunakan program *edmodo* guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan Microsoft *excel*. Salah satu siswa yang telah merasakan pengaruh dari penggunaan program *edmodo* selama proses pembelajaran adalah rafika sondakh yang mengatakan pengaruh yang dirasakan proses pembelajarannya menjadi lebih menarik dan tidak monoton karena tampilan aplikasinya hampir sama dengan *facebook.*

Jadi, dengan adanya program *edmodo* ini banyak manfaat yang bisa dirasakan dari penggunaannya khsususnya dalam menarik atau meningkatkan minat belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran mengingat bahwa program *edmodo* memiliki tampilan yang hampir mirip dengan *facebook* yang dimana menjadi sosmed bagi kaum muda di jaman modern ini.

Tiga fokus masalah yang diteliti mengenai pelaksanaan pembelajaran Keterampilan komputer pengelolaan informasi dengan menggunakan program *edmodo* di kelas X SMK Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa, terungkap melalui proses penelitian dengan menggunakan tenik pengumpulan data observasi dengan mengamati secara penuh proses penelitian mulai dari persiapan pembelajaran (Pra Intruksional), proses pembelajaran (Intruksional),dan tindak lanjut(evaluasi).

Data yang didapat dari hasil obsesrvasi ini mengacu pada pedoman observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti baik untuk guru maupun siswa, kemudian data dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari awal proses pelaksanaan pembelajaran sampai akhir pembelajaran guna untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan tepat. Dengan melalui wawancara langsung terhadap guru keterampilan komputer pengelolaan informasi (KKPI) dan wawancara terhadap siswa yang ditunjuk langsung oleh guru kemudian informan menunjuk informan lainnya begitu seterusnya kemudian membandingkan dari data hasil observasi dilakukan pemeriksaan data dengan ke-ikutsertaan, ketekunan, pengamatan, pengecekan informasi dari informan sehingga data yang diperoleh dapat sesuai. Pengambilan dokumentasi sendiri bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan deskripsi lokasi penelitian yang diharapkan dapat memberikan gambaran pokok Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi Di Kelas X SMK Negeri 1 Pallangga,Kab. Gowa secara lebih objektif, dalam kegiatan pembelajaran ketermapilan komputer pengelolaan informasi dengan menggunakan program *edmodo* di sekolah tersebut.

Gambaran pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi dengan menggunakan program *edmodo* di kelas X SMK Negeri 1 Pallanga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan telah terlaksana 3 tahap dalam melaksanakan pembelajaran sehubungan yang disebutkan oleh Syah (2010:216) bahwa tahapan dalam pembelajaran mencakup tiga tahapan, yaitu “Tahap praintruksional, yaitu persiapan sebelum mengajar dimulai, tahap intruksional yaitu saat-saat mengajar dan tahap evaluasi dan tindak lanjut yaitu penilaian atau hasil belajar siswa dan penindaklanjutannya”.

Dalam pelaksanaannya hal pertama yang dilakukan oleh guru dalam tahap praintraksional (Persiapan) adalah dengan menyiapkan RPP yang menjadi landasan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Dalam Pembelajaran pada hakikatnya mencakup dua perpaduan dua aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan tercipatanya jalinan komunikasi yang harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Pallangga Kab.Gowa guru yang menggunakan program *edmodo* dapat menjalin komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung atau mendistrubsikan materi yang akan di ajarkan dengan siswa sehingga komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa terjalin harmonis dan proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara optimal dan lancar juga terhindar dari hambatan-hambatan yang berakibat pada pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdan di SMP BPI 1 Bandung menyatakan, bahwa melalui Website E-Learning SMA BPI 1 Bandung dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih optimal, memudahkan guru untuk mendsistribusikan materi pelajaran, dan membuka komunikasi antara guru dan siswa ataupun antara siswa di luar jam pelajaran melalui forum diskusi.

Dalam pembelajaran pertama-tama guru menjelaskan materi pelajaran seputar *excel* kemudian pada pertemuan kedua menjelaskan materi seputar *edmodo*. Dalam menjelaskan materi yang diberikan guru juga menggunakan simulasi untuk memperjelas materi yang diajarkan. Kemudian Setelah semua materi yang telah dijelaskan, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah tahap tindak lanjut dimana guru mempersilahkan siswa bertanya seputar materi pelajaran yag kurang dipahami dan dimengerti. Setelah semua pertanyaan siswa diajawab oleh guru, dilanjutkan dengan memberikan latihan atau tugas yang dimana tugas ynag dikerjakan tersebut akan dikirim ke *e-mail* guru dengan menggunakan program *edmodo*. Hal ini lebih memudahkan siswa dalam memahami,mengerjakan dan mengirim tugas tepat pada waktunya.

Sementara itu, dalam pembelajaran keterampilan komputer pengelolaan informasi dengan menggunakan program *edmodo* di SMK Negeri 1 Pallangga, Kab.Gowa, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala tersebut berkaitan dengan aspek siswa, aspek waktu dan fasilitas sekolah. Dari aspek siswa sendiri masih adanya beberapa siswa yang masih kurang dalam memperhatikan ataulambat baik dalam menerima materi pelajaran maupun dalam hal praktek. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufhidin (2013) di SMK Negeri 1 Majalengka, menyatakan bahwa respon siswa dalam pembelajaran edmodo sangat signifikan yaitu memperhatikan dan serius dalam pembelajaran, maupun mengerjakan tugas yang diberikan.

Sedangkan kendala dari segi aspek waktu yaitu terbatasnya jam pertemuan yang hanya terdiri dari 2 x 45 menit yang dimana cuma 1x pertemuan dalam seminggu. Aspek terakhir yaitu sarana dan prasarna sekolah (fasilitas) yang masih kurang terutama dalam hal ketersediaan komputer serta jaringan internet yang masih jauh dari kata layak. Kendala-kendala ini sebelumnya telah dipaparkan oleh Imam (2013:) dalam ekripsi : efektifitas *e-Learning* melalui *edmodo* terhadap hasil belajar peserta didik bahwa yang menjadi kendala utama dalam pelaksanaan *Edmodo* adalah Ketersediaan fasilitas internet yang memadai dan kesadaran peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan kendala tersebut maka upaya yang ditempuh oleh seorang guru dalam mengatasi Kendala-kendala-tersebut berupa : Waktu dibagi se-efisien mungkin sehingga walaupun waktu sangat terbatas, siswa dapat melaksanakan praktek walaupun sebenarnya siswa kurang tenang dalam belajar karena terbatasnya waktu. Berbeda dengan cara mengatasi kendala pembelajaran dengan program edmodo pada Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tentang Efektifitas Penerapan E-Learning Model *Edmodo* juga menyatakan bahwa terkendala waktu dalam menyesuaikan dengan pembelajaran yang baru, tetapi kendala ini bisa dikurangi dengan melakukan aktifitas di dalam kelas yang bervariatif yang dapat menambah semangat, motivasi, karakter berbagi, membantu dalam memecahkan masalah dan dapat menciptkan lingkungan belajar yang positif (Zanin, 2014).

Guru meminta kepada siswa untuk membawa laptop ke laboratorium sehingga siswa yang lambat atau kurang dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan edmodo dapat teratasi serta penggunaan komputer yang tersedia dapat dimaksimalkan dengan jumlah siswa yang banyak. Untuk memenuhi kebutuhan siswa agar siswa dapat lebih mudah dan cepat mengakses *edmodo* guru (tenaga pengajar) meyediakan sebuah hotspot pribadi yang dapat dikases siswa sehingga siswa akan lebih cepat mengakses *edmodo* dengan membagi jaringan yang dimiliki sekolah dan hotspot dari guru.

Dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan program *edmodo* siswa menggunakan buku panduan dan tutorial tentang program *edmodo* sehingga acuan guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa baik dari segi materi mapun praktek dalam belajar menjadi lancar sehingga alokasi waktu dapat dimaksimalkan. Siswa yang teridentifikasi lambat dalam belajar duduk berdekatan atau dikelompokkan dengan siswa yang cepat tanggap agar dapat saling membantu dalam proses pembelajaran, demikian halnya dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam hal ini yaitu penyediaan komputer dan jaringan internet yang lebih cepat dalam mengakses program *edmodo*. Siswa membawa laptop pribadinya ke sekolah dan guru menyediakan hotspot pribadi untuk siswa agar dapat mengakses program *edmodo* lebih cepat.